

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

ETIKA BERGAUL DI SOSIAL MEDIA

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri Satu Atap 1 Kubutambahan
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Komponem Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Tema Layanan	: Landasan Berperilaku Etis
Sub Tema	: Etika Bergaul di sosial Media
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Pertemuan Ke	: Pertama
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN LAYANAN

1. Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian Etika Bergaul di sosial Media
2. Peserta didik/konseli mampu memahami etika yang diperlukan dalam pergaulan di sosial media.
3. Peserta didik/konseli mampu mengimplementasikan etika bergaul di sosial media

B. MATERI LAYANAN

1. Pengertian Etika
- 2, Etika dalam menggunakan jejaring sosial

C. PELAKSANAAN LAYANAN

a. Pendahuluan

1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, mengecek kehadiran peserta didik/konseli, serta membina hubungan baik dengan peserta didik/konseli (menanyakan kabar)
2. Guru BK menyampaikan Tema layanan dan sub tema layanan

3. Guru BK menuliskan beberapa contoh sosial media
4. Guru BK menyampaikan Tujuan layanan sesuai dengan materi yang akan disampaikan
5. Guru BK menjelaskan proses kegiatan layanan yang akan dilaksanakan
6. Transisi: Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan

b. Kegiatan Inti

1. Guru BK mengajak peserta didik/konseli melakukan brainstorming tentang pengalamannya secara nyata yang dirasakan selama ini dalam menggunakan sosial media
2. Guru BK menjelaskan materi mengenai etika bergaul di media sosial dan mengajak peserta didik untuk mengamati fenomena yang sering terjadi dalam penggunaan media sosial
3. Menyampaikan materi tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menggunakan sosial media
4. Guru BK mengajak para peserta didik untuk dapat memberikan pendapatnya tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menggunakan sosial media melalui alat peraga
5. Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dengan materi layanan yang sudah dijelaskan

c. Kegiatan Penutup

1. Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan dengan memberikan penguatan karakter kepada peserta didik dalam pengimplementasian etika bergaul di sosial media
2. Guru BK mengajak peserta didik untuk berkomitmen mengimplementasikan etika dalam pergaulan di sosial media
3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan berdoa bersama mengucapkan salam, dan memberikan kata-kata motivasi agar mudah mengingat materi yang telah diberikan

C. PENILAIAN LAYANAN

1. Penilaian Proses

Guru BK memperhatikan proses serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan lembar observasi

2. Penilaian hasil

Peserta didik/konseli diminta oleh guru BK untuk mengisi penilaian layanan jangka pendek

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri Satu Atap 1 Kubutambahan

Kubutambahan, 4 - 11 - 2021
Guru BK

I Nyoman Suardika, S.Pd
NIP. 19830411 200902 1 001

I Nyoman Suardika, S.Pd
NIP. 19830411 200902 1 001

URAIAN MATERI

a. Pengertian Etika

Apa yang dimaksud dengan etika? Pengertian Etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk.

Ada juga yang menyebutkan pengertian etika adalah suatu ilmu tentang kesusilaan dan perilaku manusia di dalam pergaulannya dengan sesama yang menyangkut prinsip dan aturan tentang tingkah laku yang benar. Dengan kata lain, etika adalah kewajiban dan tanggungjawab moral setiap orang dalam berperilaku di masyarakat.

Agar kita lebih memahami apa *arti etika*, maka kita dapat merujuk pada pendapat para ahli. Berikut ini adalah pengertian etika menurut para ahli:

1. Soergarda Poerbakawatja

Menurut Soergarda Poerbakawatja, pengertian etika adalah suatu ilmu yang memberikan arahan, acuan, serta pijakan kepada suatu tindakan manusia.

2. H. A. Mustafa

Menurut H. A. Mustafa, pengertian etika adalah ilmu yang menyelidiki terhadap suatu perilaku yang baik dan yang buruk dengan memerhatikan perbuatan manusia sejauh apa yang diketahui oleh akan serta pikiran manusia.

3. K. Bertens

Menurut K. Bertens, definisi etika adalah nilai dan norma moral yang menjadi suatu acuan bagi umat manusia secara baik secara individual atau kelompok dalam mengatur semua tingkah lakunya.

4. DR. James J. Spillane SJ

Menurut DR. James, etika adalah memperhatikan suatu tingkah laku manusia di dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan moral. Etika lebih mengarah ke penggunaan akal budi dengan objektivitas guna menentukan benar atau salahnya serta tingkah laku seseorang terhadap lainnya.

5. Drs. H. Burhanudin Salam

Menurut Drs. H. Burhanudin Salam, etika adalah sebuah cabang ilmu filsafat yang membicarakan perihal suatu nilai-nilai serta norma yang dapat menentukan suatu perilaku manusia ke dalam kehidupannya.

6. W. J. S. Poerwadarminto

Menurut Poerwadarminto, arti etika adalah ilmu pengetahuan tentang suatu perilaku atau perbuatan manusia yang dilihat dari sisi baik dan buruknya yang sejauh mana dapat ditentukan oleh akal manusia.

b. Etika dalam menggunakan jejaring sosial

Media Sosial. Saat ini penggunaan media sosial nampaknya telah menjadi bagian dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain itu media sosial saat ini juga telah di jadikan sebagai tempat untuk saling mendapatkan dan menyebarkan informasi.

Namun, sayangnya akibat dari penyalahgunaan sosial media dalam menyebarkan informasi juga berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum ataupun mencoreng nama baik institusi/lembaga akibat dari penyebaran informasi pada sosial media yang tidak menggunakan etika.

Berikut ini adalah beberapa hal penting etika dalam menggunakan jejaring sosial :

1. Etika Dalam Berkomunikasi.

Dalam melakukan komunikasi antar sesama pada situs jejaring sosial, biasanya kita melupakan etika dalam berkomunikasi. Sangat banyak kita temukan kata-kata kasar yang muncul dalam percakapan antar sesama di jejaring sosial, baik itu secara sengaja ataupun tidak sengaja. Sebaiknya dalam melakukan komunikasi kita menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun jejaring sosial yang kita miliki. Pergunakan bahasa yang tepat dengan siapa kita berinteraksi.

2. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan.

Ada baiknya anda tidak menyebarkan informasi yang berhubungan dengan SARA (Suku, Agama dan Ras) dan pornografi di jejaring sosial. Sebarkanlah hal-hal yang berguna yang tidak menyebabkan konflik antar sesama pada situs jejaring tersebut. Hindari mengupload foto – foto

kekerasan seperti Foto korban kekerasan, korban kecelakaan lalu lintas maupun photo kekerasan lainnya.

3. Periksa Kebenaran Berita

Berita yang menjelekkan orang lain sangat sering kita jumpai di jejaring sosial. Hal tersebut kadang bertujuan untuk menjatuhkan nama pesaing dengan berita-berita yang direkayasa. Oleh karena itu pengguna jejaring sosial dituntut untuk cerdas dalam menangkap sebuah informasi, bila ingin ikut menyebarkan informasi tersebut, ada baiknya kita melakukan kroscek akan kebenaran informasi terlebih dahulu.

4. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Saat menyebarkan informasi baik itu berupa tulisan, foto atau video milik orang lain, ada baiknya kita mencantumkan sumber informasi sebagai bentuk penghargaan untuk hasil karya seseorang.

5. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi Anda

Dalam menggunakan jejaring sosial ada baiknya kita sebagai pengguna harus bijak dalam menginformasikan privasi / kehidupan pribadi. Jangan terlalu mengumbar hal-hal pribadi di jejaring sosial, apalagi sesuatu yang sensitif dan sangat pribadi.